

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT.Agronesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan ini terdiri dari beberapa divisi, yaitu karet, makanan dan minuman, serta es balok. Untuk divisi karet, perusahaan ini menggunakan merk dagang Industri Karet Bandung (Inkaba). Inkaba merupakan industri manufaktur yang memproduksi barang berbahan dasar karet. Perusahaan ini terdiri dari beberapa golongan, yaitu *press*, otomotif, slang dan *matting*. Yang menjadi lokasi pengamatan adalah golongan *press*. Kondisi tata letak yang digunakan perusahaan saat ini adalah tata letak *by process*. Pada tata letak saat ini dapat dilihat bahwa jarak perpindahan cukup jauh untuk beberapa mesin misalnya dari meja kerja ke mesin *press panstone*, meja kerja ke mesin *press kenkad* dan meja kerja ke mesin *press inkaba 2*. Alat *material handling* yang digunakan perusahaan adalah *forklift*, *hoist*, *handpallet* dan operator sendiri. Jarak perpindahan yang cukup jauh ini mengakibatkan tingginya ongkos *material handling* (OMH). OMH termasuk salah satu biaya produksi, sehingga akan berpengaruh juga pada harga jual produk. harga jual produk akan meningkat, sehingga dapat mengurangi daya saing perusahaan.

Dengan memberikan tata letak usulan, diharapkan dapat memperkecil jarak perpindahan barang, sehingga ongkos *material handling* juga dapat diminimasi. Selain itu, biaya produksi pun dapat berkurang. Daya saing perusahaan pun dapat meningkat karena dapat menjual barang dengan harga yang murah dengan biaya produksi yang lebih kecil. Perusahaan juga akan dapat lebih menghemat waktu dalam memproduksi produknya. Dengan adanya penghematan waktu, *output* yang dihasilkan perusahaan pun dapat meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jarak perpindahan material cukup jauh pada beberapa mesin. Hal ini diakibatkan peletakan mesin yang cukup jauh satu dengan yang lain. Contohnya dapat terlihat dari meja kerja ke mesin *press panstone*.

Oleh karena itu, penulis mengusulkan perbaikan tata letak lantai produksi untuk perusahaan Inkaba agar dapat mengatasi masalah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah digunakan agar permasalahan yang diamati tidak terlalu luas. Kemudian asumsi digunakan untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah yang ada.

Pembatasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diamati adalah produk-produk yang diproduksi golongan *press*.
2. *Demand* yang diamati adalah *demand* produk pada periode Januari 2011-Desember 2012.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lahan area produksi tidak berubah.
2. Satu tahun = 52 minggu

1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain:

1. Apa kekurangan tata letak lantai produksi pabrik saat ini?
2. Bagaimana tata letak lantai produksi yang sebaiknya diterapkan oleh pabrik?
3. Apa kelebihan dan kekurangan tata letak lantai produksi usulan dibandingkan tata letak lantai produksi saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan tata letak lantai produksi pabrik saat ini.
2. Memberikan usulan tata letak lantai produksi yang baru untuk perusahaan.
3. Mengemukakan kelebihan dan kekurangan tata letak lantai produksi usulan dibandingkan tata letak lantai produksi saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi diagram alir (*flowchart*) yang berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data perusahaan yang diperlukan untuk penelitian, yaitu data umum perusahaan dan data produksi.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi, serta analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.